

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITI UNGGULAN
BERBASISSEKTOR PERTANIAN DALAM MENDORONG
PUSAT PERTUMBUHAN DAN PEREKONOMIAN DAERAH DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

OLEH

UNIVERSITAS ANDALAS

IKHSAN AZHARI

1510222026

Pembimbing I : Hasnah, SP. M.Ec. Ph.D

Pembimbing II : Yenny Oktavia, SPi, M.Si. Dr



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ANALISIS PENENTUAN KOMODITI UNGGULAN BERBASIS SEKTOR PERTANIAN DALAM MENDORONG PUSAT PERTUMBUHAN DAN PEREKONOMIAN DAERAH DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecamatan-kecamatan yang berpeluang sebagai pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan menganalisis interaksi (tingkat keterkaitan) antara pusat pertumbuhan dan daerah belakangnya (hinterlands), serta mengidentifikasi komoditi unggulan yang perlu dikembangkan dan menjadi pendorong perekonomian daerah dibidang pertanian. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis skalogram dan indeks sentralitas untuk mengetahui pusat pertumbuhan wilayah berdasarkan ketersediaan fasilitas pertanian, sarana produksi dan alat mesin pertanian, kemudian analisis location quotient (LQ) dan shift-share analisis (SSA) untuk mengetahui komoditi unggulan yang dapat dikembangkan di setiap Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil analisis menunjukkan bahwa pusat pertumbuhan di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Kecamatan Harau dengan nilai indeks sentralitas sebesar 272,49, dengan komoditi unggulan pada prioritas pertama adalah padi, kacang panjang, manggis, duku, nenas, sirsak dan coklat. Untuk prioritas kedua adalah ketimun, buncis, papaya, kelapa dan gambir. Sedangkan untuk prioritas ketiga adalah terung. Hasil interaksi tertinggi pusat pertumbuhan Kecamatan Harau adalah dengan Kecamatan Payakumbuh sebesar 6.926.798,10, serta hasil interaksi terendah adalah dengan Kecamatan Gunuang Omeh sebesar 225.365,47.

Keywords: *Komoditi Unggulan, Pusat Pertumbuhan, Perekonomian Daer*

ANALYSIS OF DETERMINING SUPERIOR COMMODITIES BASED ON AGRICULTURAL SECTOR IN ENCOURAGE THE CENTER OF REGIONAL GROWTH AND ECONOMY IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to identify sub-districts that have the opportunity to become growth center in Lima Puluh Kota Regency, analyze interactions (levels of linkages) between growth center and hinterlands, and identify superior commodities that need to be developed and become a regional economic driver in agriculture. This study used quantitative descriptive method using scalogram analysis and centrality index to find out the regional growth center based on the availability of agricultural facilities, production facilities, and agricultural machinery. Location quotient (LQ) analysis and shift-share analysis (SSA) were employed to identify superior commodities to be developed in each sub district of Lima Puluh Kota. The results of the study show that Harau Sub District is the growth center in Lima Puluh Kota with a centrality index value of 272.49. The main commodities in the first priority are rice, long beans, mangosteen, duku, pineapple, soursop and chocolate. Commodities in the second priority are cucumber, beans, papaya, coconut and gambir. Whereas the third priority is eggplant. In terms of interaction with Harau Sub District as growth center, Payakumbuh Sub District has the highest interaction value of 6,926,798.10, while Gunuang Omeh Sub District comes up with the lowest interaction of 225,365.47.

Keywords: Superior Commodity, Center for Growth, Regional Economy